

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian peneliti di SDN Sukamulya tentang pengaruh strategi pemecahan masalah terhadap pemahaman matematis peserta didik sekolah dasar. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pre-test kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh hasil bahwa kemampuan pemahaman matematis awal peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita operasi hitung campuran dikategorikan ke dalam kategori sangat rendah dengan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 4,20 dan kelas kontrol sebesar 4,68.
2. Setelah kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan penggunaan strategi pemecahan masalah dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional, diperoleh nilai rata-rata post-test kelas eksperimen sebesar 13,70 dan kelas kontrol 6,27. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai yang diperoleh kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan dengan kelas kontrol.
3. Setelah diberikan perlakuan menggunakan strategi pemecahan masalah kemampuan pemahaman matematis peserta didik menjadi lebih meningkat, sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional tidak mengalami peningkatan. Terlihat bahwa rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan strategi pemecahan masalah adalah 0,8802. Pada saat peserta didik di kelas tanpa strategi pemecahan masalah memiliki rata-rata skor posttest 0,1417. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan strategi pemecahan masalah lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik untuk menyelesaikan soal cerita operasi hitung campuran.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat dikemukakan implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Teoritis

Temuan penelitian ini secara teoritis dapat menjadi dasar untuk evaluasi lebih lanjut. Perkembangan pemahaman matematis peserta didik dapat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang tepat. Penggunaan teknik pemecahan masalah meningkatkan pemahaman matematis peserta didik. Melalui strategi pemecahan masalah kemampuan peserta didik mengalami peningkatan dalam memahami pembelajaran matematika.

2. Praktis

Berdasarkan penelitian praktis, strategi pemecahan masalah berpengaruh terhadap pemahaman matematika anak sekolah dasar. Sehingga temuan peneliti dapat dijadikan masukan bagi para pendidik dan calon pendidik. Hal ini untuk tujuan pengajaran yang berkaitan dengan pemahaman matematika peserta didik sekolah dasar.

5.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi berdasarkan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, hasil yang diperoleh SDN Sukamulya pada pemahaman matematis peserta didik melalui strategi pemecahan masalah dapat dijadikan panutan bagi sekolah lain pada pemahaman matematis peserta didik.
2. Sangat penting bagi pendidik seperti guru untuk memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran yang optimal sesuai dengan pemahaman matematika peserta didik. Strategi pemecahan masalah menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran matematika.
3. Bagi peserta didik untuk menyimpan hasil yang berkaitan dengan pemahaman matematika. Selain itu, peserta didik diharapkan dapat

meningkatkan hasil belajar, gotong royong, percaya diri, disiplin dan tanggung jawab.

4. Bagi peneliti, penelitian selanjutnya untuk memperdalam pengetahuan yang diperoleh, sehingga lebih handal, akurat dan komprehensif untuk memberikan manfaat dalam kaitannya dengan strategi pemecahan masalah.